

ABSTRAK

Autisme merupakan gangguan perkembangan neurobiologis yang terjadi dalam perkembangan anak tertentu sehingga mempengaruhi bagaimana anak belajar, berkomunikasi, dan keberadaan mereka di tengah orang lain. Di Indonesia masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang memahami lebih dalam sehingga tidak mengerti penanggulangan dalam menghadapi anak dengan gangguan autisme. Keluarga dari anak dengan gangguan autisme terkadang terlebih dahulu menyerah terhadap kondisi anak mereka, mereka berpikir jika anak mereka mengalami gangguan autisme masa depan anak mereka akan hancur dan anak mereka nanti tidak akan bisa berbuat apa-apa. selain itu penanganannya juga masih disamaratakan, padahal jika karakter mereka berbeda seharusnya hal tersebut berpengaruh ke penerapan interior.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari perancangan interior *Autism Care and Treatment* Anak dan Remaja dengan Gangguan Disfungsi Sensori Visual dengan Konsep *Early, Intensive & Intervention* ialah menyediakan fasilitas penunjang yang dapat memberikan edukasi lebih mendalam terhadap keluarga dan masyarakat. lalu merancang fasilitas terapi dan pelatihan untuk anak dan remaja hipersensori dan hiposensori juga *skill centre* dengan melihat bakat, minat dan kemampuan setiap anak. Tidak hanya dari segi fungsi dan estetika namun perancangan juga mempertimbangkan *psikis* dan perilaku anak, supaya pengunjung dapat menjalani aktivitas terapi dengan maksimal.

Perancangan interior *Autism Care and Treatment* mengambil tema *Individually in Care* dengan konsep *early, intensive* dan *intervention*. Konsep *early* mengandung arti yang sesuai dengan sifat area *skill centre* yang sama-sama memusatkan pengajaran sejak dini. Konsep *intensive* mengandung arti yang sesuai dengan sifat area *therapy centre* yaitu sama-sama ada kegiatan yang dilakukan berulang kali. Sedangkan konsep *intervention* mengandung arti yang sesuai dengan sifat fasilitas penunjang yang *support* anak dan keluarga yaitu sama-sama adanya keterkaitan hubungan. Lewat desain perancangan interior *Autism Care and*

Treatment diharapkan dapat membuat anak merasa aman dan nyaman dan mau memulai komunikasi dan interaksi dengan orang lain, dan mampu hidup mandiri layaknya orang normal.

Kata kunci : autisme, hipersensori, hiposensori,

ABSTRACT

Autism is a disorder of neurobiological development that occurs in a particular child's development that affects how children learn, communicate, and their presence in the middle of others. In Indonesia there are still many people who do not understand the prevention in dealing with children with autism disorder. Families of children with autism disorders sometimes give up their child's condition first, they think if their child has no future and their child will not be able to do anything. Besides the handling is still generalized, but if their characters are different it should be affect the application of the interior.

Based on identification of problems, the purpose of interior design of Autsim Care and Treatment for Children and Adolescents with visual dysfunction with concept *early, intensive, & intervention* is to provide supporting facilities that can provide an education to families and communities. then designing therapy and training facilities for children and adolescents hypersensory and hyposensory as well as center skills by looking at the talents, interests and abilities of each child. Not only in terms of function and etetics but also considering the psychological design and behavior of children, so that visitors can undergo therapeutic activities with the maximum.

Theme for Autism Care and Treatment interior design is Individual in Care and the concept of design is early, intensive and intervention. The concept of early contains the meaning that corresponds to the function of the skill center area which equally focuses the briefing from an early age. Intensive concept contains the meaning in accordance with function of the therapy center area that is equally

there are activities performed repeatedly. While the concept of intervention contains the meaning in accordance with the function of supporting facilities that support the child and family are equally. Through the design of interior design Autism Care and Treatment for children and teenagers hypersensory and hyposensory is expected to make children feel safe and comfortable and want to start communication and interaction with others, and able to live independently like normal people.

keyword: *autism, hypersensory, hyposensory*



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Manfaat Perancangan	4
1.6 Ide / Gagasan Perancangan	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tahap Perkembangan Manusia	8
2.1.1 Inisiatif VS Kesalahan (3-6 tahun).....	9
2.1.2 Kerajinan VS Inferioritas (6-12 tahun)	10
2.1.3 Identitas VS Kekacauan (12-19 tahun)	10
2.2 Autisme	10
2.3 Autisme Berdasarkan Difungsi Sensori Dalam Bentuk Perilaku	11
2.3.1 Hiposensori	11
2.3.2 Hipersensori	11
2.4 Hubungan Karakter Anak Autis Dengan Kriteria Ruang Terapi.....	17
2.4.1 Tidak Ada Kontak Mata.....	17
2.4.2 Gangguan Komunikasi Baik Verbal Maupun Non Verbal ...	17
2.4.3 Perilaku Eksestif.....	17
2.4.4 Perilaku Defisit	17
2.4.5 Peka Terhadap Cahaya	18
2.5 Pelatihan Anak Autis di <i>Autism Care And Treatment</i>	18
2.6 Terapi Autisme	21
2.6.1 Terapi Perilaku (ABA, LOVAAS, TEACCH, Son-rise)	21
2.6.2 Terapi Wicara.....	23
2.6.3 Terapi Okupasi	24
2.6.4 Terapi Sensori Integrasi	24
2.6.5 Terapi Fisiki atau Fisioterapi	24
2.6.6 Terapi Bermain.....	24
2.6.7 Terapi Perkembangan.....	25
2.6.8 Terapi Media Visual.....	25
2.7 Pelatihan Vokasional	25
2.8 Tema dan Konsep Perancangan	32

2.8.1 Tema <i>Individually in Care</i>	32
2.8.2 Konsep <i>Early, Intensive, Intervention</i>	32
2.9 Standar Umum Interior Ruang Terapi Anak Autisme	33
2.9.1 Sirkulasi.....	34
2.9.2 Bentuk	35
2.9.2.1 Hipersensori	36
2.9.2.2 Hiposensori	36
2.9.3 Bahan atau Material	36
2.9.4 Warna	37
2.9.4.1 Hipersensori	37
2.9.4.2 Hiposensori	39
2.9.5 Pencahayaan	41
2.9.5.1 Hipersensori	41
2.9.5.2 Hiposensori	43
2.9.6 Furniture	47
2.10 Ruang Pendukung di <i>Autism Care & Treatment</i>	47
2.11 Studi Banding	48
2.11.1 Percik Insani Bandung	48
2.11.2 <i>Autism Association of Western Australia</i>	51
2.11.3 <i>West Oak</i>	52

BAB III DESKRIPSI PROGRAM PERANCANGAN INTERIOR *AUTISM CARE AND TREATMENT* ANAK DAN REMAJA DENGAN GANGGUAN DIFUNGSI SENSORI VISUAL DENGAN KONSEP *EARLY, INTENSIVE & INTERVENTION*

3.1 Deskripsi Site	55
3.2 Analisis Site	56
3.3 Analisis Bangunan	60
3.4 Identifikasi User.....	64
3.4.1 Anak dan Remaja dengan Gangguan Autisme.....	64
3.4.2 Orang Tua atau Keluarga dari Anak dan Remaja Autisme...	65
3.4.3 Pendidik atau Terapis.....	66
3.4.4 Pembimbing	66
3.4.5 Staff.....	67
3.5 Flow Activity	67
3.5.1 Aktivitas Anak	67
3.5.2 Orang Tua atau Pembimbing	67
3.5.3 Staff	68
3.6 Programming	68

3.6.1 Struktur Organisasi.....	68
3.6.2 Fasilitas Rancangan Proyek berdasarkan Studi Banding dan Parameter Seleksi dan Evaluasi	69
3.6.3 Tabel Kebutuhan Ruang	71
3.6.4 Bubble Diagram	76
3.6.5 Zoning- Blocking.....	77
3.6.6 Deskripsi Proyek.....	79
3.6.7 Penerapan Desain berdasarkan Tema dan Konsep.....	79
3.6.8 Penerapan Desain berdasarkan Difungsi Sensori Visual	80
3.6.8.1 Bentuk	80
3.6.8.2 Tekstur.....	81
3.6.8.3 Warna	81
3.6.8.4 Pencahayaan.....	82
3.6.8.4.1 Hipersensori	82
3.6.8.4.1 Hiposensori	82
3.6.9 Tarik Garis <i>Zoning Blocking, Studi Image</i> dan Keterangan.	84
3.6.10 Sketsa Ide	87
 BAB IV PERANCANGAN INTERIOR AUTISM CARE AND TREATMENT ANAK DAN REMAJA DENGAN GANGGUAN DIFUNGSI SENSORI VISUAL DENGAN KONSEP <i>EARLY, INTENSIVE & INTERVENTION</i>	
4.1 Site Plan	89
4.2 Denah General	91
4.2.1 Lantai Satu Denah General	91
4.2.2 Lantai Dua Denah General	92
4.3 Denah Khusus	93
4.3.1 Entrance and Lounge Area	94
4.3.2 Consulation and Sensory Room.....	98
4.3.3 Classroom for Hypersensory and Hyposensory	100
 BAB V PENUTUP	 103
 DAFTAR PUSTAKA	 105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hindari Interior Ruang dengan Sudut Tajam (kiri), Ruang <i>Autism Care and Treatment</i> Menggunakan Dinding yang Melengkung (kanan)	33
Gambar 2 Hindari Tekstur dan Pola yang Rumit (kiri), Penggunaan Material Flotex yang Lunak dan Pola yang Tidak Rumit (kanan)	37
Gambar 3 Ruang Terapi Individu (atas), Ruang Terapi Antar Individu (baris kedua), Ruang Terapi Kelompok (baris ketiga sampai kelima) untuk kelas Hipersensori	39
Gambar 4 Ruang Terapi Individu (baris satu dan dua), Ruang Terapi Antar Individu (baris ketiga), Ruang Terapi Kelompok (bawah) untuk kelas Hiposensori	41
Gambar 5 Pencahayaan Ruang Terapi Individu untuk Hipersensori	42
Gambar 6 Pencahayaan Ruang Terapi Antar Individu untuk Hipersensori	43
Gambar 7 Pencahayaan Ruang Terapi Kelompok untuk Hipersensori	43
Gambar 8 Pencahayaan Ruang Terapi Individu untuk Hiposensori	44
Gambar 9 Pencahayaan Ruang Terapi Antar Individu untuk Hiposensori	45
Gambar 10 Cahaya <i>skylight</i> Ruang Terapi Kelompok untuk Hiposensori	45
Gambar 11 Cahaya Alami Ruang Terapi Kelompok untuk Hiposensori	46
Gambar 12 Cahaya Buatan Ruang Terapi Kelompok untuk Hiposensori	46
Gambar 13 Furniture yang Dianjurkan untuk Anak Autisme (atas) Hindari Sudut Tajam pada Furniture (kiri bawah), Desain <i>Group Table</i> dianjurkan untuk Anak Autisme (kanan bawah)	47
Gambar 14 Ruang Kelas (a), Ruang Tunggu (b), ruang tengah (c), Area Aktivitas Bersama (d), Ruang Dapur (e), Ruang Sensori Integrasi (f), Ruang Makan (g), Ruang <i>One on One</i> (h) Percik Insani Bandung	48
Gambar 15 Pembagian Kelas Autisme <i>Association of Western Australia</i> berdasarkan Kurikulum Umur yaitu <i>Early childhood</i> , <i>School Aged</i> , dan <i>Adults</i>	52
Gambar 16 Hotel Bumi Bandhawa Bandung	55
Gambar 17 <i>Zoning Blocking</i> Lantai 1	77
Gambar 18 <i>Zoning Blocking</i> Lantai 2	78
Gambar 19 Penetapan Konsep Desain Bentuk, Pola dan Alur berdasarkan Konsep <i>Early</i> , <i>intensive</i> dan <i>Intervention</i>	80
Gambar 20 Warna Perancangan Interior <i>Autism Care and Treatment</i>	81
Gambar 21 Pencahayaan Perancangan Interior	

<i>Autism Care and Treatment</i>	83
Gambar 22 Tarik Garis <i>Zoning Blocking</i> , <i>Studi image</i> dan Keterangan Lantai 1 (a)	84
Gambar 23 Tarik garis <i>Zoning Blocking</i> <i>Studi image</i> dan keterangan Lantai 1 (b)	85
Gambar 24 Tarik Garis <i>Zoning Blocking</i> , <i>Studi image</i> dan Keterangan Lantai 2	86
Gambar 25 Sketsa Ide Perancangan <i>Interior Autism Care and Treatment</i>	87
Gambar 26 Site Plan	89
Gambar 27 <i>Window Grill</i>	90
Gambar 28 <i>Step Nosing</i>	90
Gambar 29 Lantai Satu Denah General	91
Gambar 30 Lantai Dua Denah General	92
Gambar 31 Denah <i>Entrance & Lounge Area</i>	94
Gambar 32 Perspektif <i>Receptionist</i>	94
Gambar 33 Meja <i>Receptionist</i> (kiri), <i>Lite Brite</i> (kanan), Denah Layout Furniture (bawah)	95
Gambar 34 Perspektif Retail	96
Gambar 35 Perspektif <i>Lounge Area</i>	96
Gambar 36 Perspektif Papan Interaktif	97
Gambar 37 Denah Ruang Konsultasi dan Sensori	98
Gambar 38 Perspektif Ruang Konsultasi dan Sensori	98
Gambar 39 Perspektif <i>Sensory Room</i> (atas), Ruang Tunggu Observasi dan Konsultasi (bawah)	99
Gambar 40 Denah Ruang kelas Hipersensori dan Hiposensori	100
Gambar 41 Kelas Hipersensori Gabungan (kiri), Kelas Hipersensori Individual (kanan)	100
Gambar 42. Peralihan Bentuk, Warna dan Pencahayaan Perancangan Interior <i>Autism Care and Treatment</i>	101
Gambar 43. Peralihan Warna Perancangan Interior <i>Autism Care and Treatment</i>	101
Gambar 44. Detail Furniture Kelas Hipersensori	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan Kebutuhan Ruang Desain untuk Anak dan Remaja Autisme Hipersensori dan Hiposensori.....	13
Tabel 2 Kebutuhan Ruang berdasarkan Parameter Seleksi dan evaluasi dari Buku Pedoman Penanganan dan Pendidikan Autisme YPAC.....	27
Tabel 3 Skema Warna Hipersensori.....	38
Tabel 4 Skema Warna Hiposensori.....	40
Tabel 5 Salah Satu Contoh Jadwal Pendidikan Hari Senin di Percik Insani Bandung.....	49
Tabel 6 Analisa Site	56
Tabel 7 Analisa Bangunan	60
Tabel 8 Fasilitas Rancangan Proyek berdasarkan Studi Banding dan Parameter Seleksi dan Evaluasi	69
Tabel 9 Tabel Kebutuhan Ruang	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Proses Pelatihan dan Terapi di <i>Autism Care and Treatment</i> untuk Anak dan Remaja.....	26
Bagan 2 Sirkulasi dan Alur Visual Area Terapi Dasar Anak Autisme.....	35
Bagan 3 Struktur Organisasi	68
Bagan 4 <i>Bubble Diagram</i>	76